

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai media komunikasi masal masyarakat, fungsi ini dapat terpenuhi jika dua cara berkomunikasi dipegang teguh oleh pemakainya. Komunikasi dengan dua cara tersebut yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, bahasa berperan aktif dalam proses penyampaian segala informasi.

Komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal ini tentu memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Jika melihat pada sisi keefektifan waktu, maka komunikasi verbal menjadi cara cermat untuk berkomunikasi. Sedangkan pada komunikasi non-verbal seseorang dapat lebih luas menuangkan pikirannya ke dalam tulisan dibandingkan dengan saat orang tersebut harus berbicara langsung. Namun dalam mengungkapkan pola pikir keduanya perlu terpenuhi agar komunikasi terjalin dengan baik dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku. Maka dari itu, ilmu bahasa perlu dipelajari.

Belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan (Subana, 2000: 9). Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada keterampilan menyimak dan membaca peserta didik hanya dituntut untuk memahami tuturan atau tulisan orang saja. Sedangkan pada keterampilan berbicara dan menulis, peserta didik diharapkan mampu untuk mengungkapkan gagasan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan ini telah dirancang dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memandang bahasa sebagai pengantar Ilmu pengetahuan lain, dengan pembelajaran berbasis teks. Berbicara mengenai teks maka yang ada pada benak seseorang adalah sebuah tulisan dimana terjadi suatu proses kreatif di dalamnya.

Teks merupakan produk yang dihasilkan dari kegiatan menulis dengan mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan oleh peserta didik demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi yang perlu dicapai pada kurikulum ini, yaitu pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang memiliki tiga unsur pokok di dalam strukturnya yaitu identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Dengan harapan tercapainya kompetensi dasar yang telah ada, guru sebagai fasilitator hanya harus menggunakan metode, teknik maupun media yang tepat untuk memacu kreativitas peserta didik khususnya dalam pembelajaran menulis sehingga tujuan menulis tercapai. Menurut Hugo Hartig dalam Tarigan (1994: 24) pada poin dua tentang tujuan altruistik menulis mengungkapkan bahwa, penulisan bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Berdasarkan teori tersebut, untuk mampu mengembangkan pemahaman, perasaan, dan penalarannya peserta didik harus berlomba-lomba untuk mendapatkan motivasi dan inspirasi menulis, pemilihan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” ini dirasa cukup menarik peserta didik secara *visual*.

Penggunaan media dapat ditekankan agar peserta didik memiliki kreasi dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan. Media pembelajaran diharapkan mampu membuat pembelajaran menulis menjadi menyenangkan. Media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dapat berupa tayangan-tayangan di televisi yang memiliki nilai edukasi dan nilai sosial dan budaya sehari-hari. Media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

Tayangan “*My Trip My Adventure*” adalah tayangan yang penulis pilih sebagai media dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

Penggunaan media ini sebagai upaya penggambaran sebuah perjalanan petualangan ke berbagai pulau di Indonesia dan penggambaran yang menarik mengenai situasi budaya, keadaan sosial masyarakatnya dan keadaan alam Indonesia yang kaya dan khas. Program televisi tersebut dipandu oleh dua orang pembawa acara yang menggunakan bahasa yang ringan, tegas, dan lugas dengan penggambaran latar, waktu, situasi, benda, dan orang. Hal ini membuat peserta didik memiliki gambaran mengenai struktur yang ada dalam teks tanggapan deskriptif yang di dalamnya terdapat identifikasi, klasifikasi dan deskripsi bagian. Dengan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” ini peserta didik diharapkan dapat merangsang idenya dalam menulis, terutama dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

Penelitian yang sejenis sudah dilakukan sebelumnya oleh Yessy Meirliane pada skripsinya yang berjudul *Keefektifan Media Tayangan Anak-Anak “Bocah Petualang” Trans7 dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Kastika Siliwangi 2 Bandung* (Tahun Ajaran 2011/2012). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung dengan menggunakan media tayangan anak-anak “Bocah Petualang” Trans7. Hal ini menunjukkan bahwa media tayangan dapat memberikan motivasi lebih untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis jika dilakukan dengan arahan yang baik dalam pembelajaran.

Selanjutnya terkait dengan penelitian tentang pembelajaran menulis telah dilakukan oleh Novy A Marnia pada skripsinya yang berjudul *Penerapan Model Examples Non Examples Dalam Menulis Karangan Deskripsi di Kelas X SMA Negeri 10 Bandung* (Tahun Ajaran 2007/2008). Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Selain itu model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis, dan model *examples non examples* secara signifikan telah menunjukkan keefektifannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian kali ini memiliki perbedaan. Penelitian ini diterapkan pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif yang ada pada kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas VII SMP, menggunakan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*”.

1.2 Masalah

Bagian ini akan menjelaskan masalah penelitian yang meliputi (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah. Dengan uraian sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik kesulitan mengungkapkan ide penulisan teks tanggapan deskriptif pada kalimat pertama;
- 2) Peserta didik kurang berminat dalam menulis;
- 3) Penggunaan media yang kurang variatif membuat peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan penggunaan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” trans tv dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif menggunakan pendekatan penelitian eksperimen kuasi dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Bandung.

1.2.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media konvensional di kelas kontrol?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif menggunakan media tayangan “*My Trip My Adventure*” di kelas eksperimen dan yang menggunakan media konvensional di kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut: Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*”. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII semester ganjil SMP Negeri 6 Bandung menggunakan media tayangan televisi “*My Trip My Adventure*” di kelas eksperimen;
- 2) kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII semester ganjil SMP Negeri 6 Bandung dengan menggunakan media konvensional di kelas kontrol;
- 3) ada tidaknya perbedaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan

media tayangan "*My Trip My Adventure*" di kelas eksperimen dan yang menggunakan media konvensional di kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Penggunaan media tayangan televisi trans tv "*My Trip My Adventure*" dalam penelitian ini akan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif sehingga manfaatnya akan terasa oleh peserta didik, guru, dan penulis.

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah formal, khususnya dalam pengajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia dan Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk guru dan pihak sekolah serta dapat menambah kreativitas dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar peserta didik di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kegiatan peserta didik dalam belajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.